

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu ciri khas negara Indonesia adalah keanekaragam flora dan fauna yang tinggi. Hutan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk dimanfaatkan dalam segala bidang. Menurut Simanjuntak (2016:75), Indonesia adalah negara dengan hutan tropika terbesar di dunia dan memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi sehingga dikenal sebagai salah satu dari 7 (tujuh) negara “*megabio-diversity*”. Jenis Tumbuhan yang ada di Indonesia sekitar 30.000 jenis dan 7.000 diantaranya diperkirakan berkhasiat sebagai tumbuhan obat dan 2.500 jenis diantaranya sudah merupakan tumbuhan obat (Murdopo, 2014:2). Tumbuhan memiliki berbagai kandungan bahan kimia dengan sejuta manfaat, termasuk untuk obat berbagai penyakit dan sudah dimanfaatkan oleh manusia sejak dahulu kala (Herbie, 2015:14). Kondisi tanah yang subur, iklim yang baik serta didukung oleh keanekaragaman flora membuat Indonesia menjadi negara penghasil komoditas obat-obat asal alam yang cukup potensial (Mabel dkk. 2016:103).

Masyarakat Indonesia mempercayai bahwa tumbuhan obat memiliki khasiat sebagai obat baik dalam penyembuhan maupun pencegahan berbagai macam penyakit secara tradisional. Tanaman herbal atau tanaman obat merupakan

tumbuhan atau tanaman yang memiliki manfaat dan kegunaan bagi kesehatan manusia dan dapat digunakan sebagai bahan pembuatan obat alami yang relatif lebih aman dan terjangkau (Rahmawati, dkk, 2018:79). Tanaman obat adalah tanaman atau bagian tanaman yang digunakan sebagai bahan baku obat tradisional, bahan pemula bahan baku obat (*percursor*), diekstraksi dan ekstrak tanaman tersebut digunakan sebagai obat (Herbie, 2015:14). Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang berkhasiat obat yaitu menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit dan memperbaiki organ yang rusak serta menghambat pertumbuhan tidak normal seperti tumor dan kanker. Tumbuhan obat dapat berupa tumbuhan pangan, tumbuhan hortikultura maupun tumbuhtumbuhan liar seperti semak belukar dan tumbuhan hutan (Radam, dkk, 2016:486).

Pemanfaatan tumbuhan obat sebagai bahan ramuan sudah sering digunakan masyarakat sejak dahulu sehingga menjadi sebuah tradisi yang sebagian sudah dibuktikan kebenarannya secara ilmiah. Pemanfaatan tumbuhan obat dalam masyarakat disesuaikan dengan kondisi alam dan ketersediaan tumbuhan obat yang terdapat pada daerah tersebut. Setiap daerah memiliki kondisi alam dan keadaan geografis yang berbeda-beda. Salah satu cara pemanfaatan tumbuhan obat di masyarakat adalah sebagai bahan ramuan obat herbal yang biasanya diolah dengan cara diseduh untuk dijadikan sebagai jamu ataupun teh (Sambara et al., 2016 dalam Jannah dan Safnowandi, 2018:2).

Teh merupakan minuman yang sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat. Teh berpotensi sebagai minuman herbal dikarenakan beberapa kandungan di dalamnya dapat menjaga kesehatan tubuh. Teh mengandung tanin yang dipercaya

masyarakat sebagai minuman penyegar dan menyehatkan (Dewi dkk, 2017:1). Teh merupakan minuman yang terbuat dari bagian tumbuhan berupa akar, batang, daun, bunga, serta buah yang dikeringkan dan diseduh dengan air hangat atau air panas. Pengolahan tumbuhan untuk dijadikan teh biasanya dilakukan dengan cara pengeringan dari bagian tumbuhan berupa akar, batang, daun, bunga, dan buah pada suhu tertentu (Sayekti, 2016 dalam Dewi dkk, 2017:2).

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang memiliki potensi alam cukup tinggi. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan besar dalam pembangunan perekonomian di Kabupaten Jember. Selain itu, Kabupaten Jember juga memiliki komoditi tumbuhan herbal atau tumbuhan obat yang diolah menjadi berbagai produk. Produk dari tumbuhan herbal atau tumbuhan obat yang ada di Kabupaten Jember antara lain jamu tradisional, teh kelor, jahe instan, kunyit dan kencur bubuk instan, dan susu jahe.

Desa Sukorambi merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Jember dengan keanekaragaman jenis tumbuhan yang tinggi termasuk tumbuhan obat dan sayur-sayuran. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, masyarakat Desa Sukorambi lebih banyak mengolah tumbuhan dari jenis sayur-sayuran menjadi berbagai produk misalnya permen sayur, nungget sayur, kerupuk sawi, dan kerupuk kangkung. Sedangkan tumbuhan obat yang melimpah hanya diolah menjadi jamu tradisional atau minuman herbal. Alternatif pemanfaatan tumbuhan obat dapat dilakukan dengan cara diolah menjadi teh. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan studi pemanfaatan tumbuhan dengan judul penelitian yaitu **“Studi Pemanfaatan Tumbuhan Obat sebagai Bahan Baku Pembuatan Teh di Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember”**. Hal ini

dapat dijadikan salah satu alternatif pemanfaatan tanaman obat yang ada pada Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Jenis tumbuhan obat apa saja yang dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan teh di Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pemanfaatan tumbuhan obat sebagai bahan baku pembuatan teh di Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember?

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada tumbuhan obat yang ditemukan di Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember meliputi identifikasi tumbuhan obat yang ditemukan dan pemanfaatan tumbuhan obat untuk bahan baku pembuatan teh.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang dapat dirumuskan dari judul penelitian “Studi Pemanfaatan Tumbuhan Obat sebagai Bahan Baku Pembuatan Teh di Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember” adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi tumbuhan obat bahan baku pembuatan teh yang ditemukan di Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.
2. Mengetahui bagian tumbuhan obat yang dapat dijadikan bahan baku pembuatan teh dan proses pembuatan teh dari bahan baku tumbuhan obat

yang ditemukan di Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember sebagai produk yang dihasilkan pada penelitian ini.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Dapat melakukan identifikasi terhadap tumbuhan obat bahan baku pembuatan teh yang ditemukan di Desa Sukorambi, Kecamatan Sukoramb, Kabupaten Jember.
2. Dapat mengetahui bagian tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan teh dan proses pembuatan teh dari bahan baku tumbuhan obat yang ditemukan di Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

1.5.2 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Dapat mengetahui tumbuhan obat yang terdapat di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
2. Dapat mengetahui pemanfaatan tumbuhan obat dengan cara diolah menjadi teh.

1.6 Asumsi Penelitian

Penelitian dengan judul “Studi Pemanfaatan Tumbuhan Obat sebagai Bahan Baku Pembuatan Teh di Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember” dilakukan dengan mengidentifikasi tanaman obat yang digunakan untuk bahan baku pembuatan teh. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan *snowball sampling* dengan teknik melakukan survey lokasi, melakukan wawancara semiterstruktur secara online, mendokumentasikan

tumbuhan obat yang ditemukan berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan, mengidentifikasi tumbuhan, mencatat dan mendeskripsikan tumbuhan obat. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka asumsi penelitian ini sebagai berikut : tumbuhan obat hanya dimanfaatkan masyarakat sebagai jamu tradisional ataupun minuman herbal, namun terdapat alternative pengolahan tumbuhan obat yaitu diolah menjadi teh.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian dengan judul “Studi Pemanfaatan Tumbuhan Obat sebagai Bahan Baku Pembuatan Teh di Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember” sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan di Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.
2. Tumbuhan yang diteliti yaitu tumbuhan obat yang ditemukan di lokasi penelitian.
3. Tumbuhan obat diidentifikasi pada tingkat spesies dengan menggunakan buku flora dan taksonomi tanaman obat-obatan.
4. Produk penelitian yang dihasilkan adalah pengetahuan tumbuhan obat sebagai bahan baku pembuatan teh alternatif pengobatan berbagai penyakit.

1.8 Definisi Istilah

Berikut ini adalah definisi istilah untuk setiap variable-variabel dalam penelitian.

1. Tumbuhan obat

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat mulai dari akar, batang, daun, bunga, ataupun bagian lainnya. Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang semua bagian atau salah satu bagiannya memiliki khasiat sebagai obat.

2. Teh

Teh merupakan minuman yang terbuat dari bagian tumbuhan berupa akar maupun rimpang, batang, daun, atau bunga yang dikeringkan dan diseduh dengan air hangat atau air panas.

3. Desa Sukorambi

Desa sukorambi merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukorambi yang memiliki potensi alam cukup tinggi, daerah pertanian yang subur untuk pengembangan pangan yang berada pada bagian utara wilayah Kabupaten Jember dengan luas wilayah adalah 5,94 Km².

